



Public Relation Sebagai Metoda Dakwah

Oleh: Drs. A. Rani Usman

Public Relations merupakan suatu ilmu yang dipelajari di berbagai negara, guna dipraktekkan dalam lembaga maupun perusahaan. Istilah Public Relations pertama sekali digunakan oleh Thomas Jefferson President ketiga Amerika Serikat pada tahun 1807. Kala itu istilah Public Relations belum dikenal secara konseptual dan profesional.

Namun kini istilah Public Relations semakin berkembang, seiring dengan perkembangan ilmu lainnya terutama di negara maju seperti Amerika Serikat. Public Relations sering diterjemahkan dengan Hubungan Masyarakat (Humas). Hubungan Masyarakat sekarang ini semakin berperan dalam menjalankan roda pemerintahan atau lembaga tertentu, guna memperoleh dukungan dari khalayaknya.

The British Institute of Public Relations memberikan definisi sebagai berikut: "Upaya yang sungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi dan publiknya". (F. Rachmadi, Public Relations dalam teori dan Praktek, hal. 18)

Sedangkan Sam Black mengemukakan, Praktek humas adalah suatu seni sekaligus ilmu untuk mencapai keserasian dengan lingkungan lewat saling pengertian yang didasarkan

pada kebenaran dan informasi yang lengkap. (Sam Black & Melvin L. Sharpe, Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis, hal. 5)

Dengan kata lain Public Relations (Prel) merupakan usaha untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang dapat membantu tercapainya saling pengertian atau Good Will (Etiket baik). Artinya prel usaha yang profesional untuk mempromosikan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai sasarannya atau tujuannya.

Humas merupakan kegiatan manusiawi dalam rangka menumbuhkan sikap simpati masyarakat kepada suatu lembaga atau perusahaan tertentu. Menumbuhkan simpati dan mencari dukungan dari khalayak dan publiknya baik intern maupun extern. Karena sebagai mana kita ketahui setiap lembaga mempunyai kesatuan yang dibagi dalam beberapa bidang termasuk didalamnya bagian Humas.

Hubungan masyarakat adalah bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dan lingkungannya atau para langganannya atau para langganannya. Para praktisi humas mempunyai tugas dan kewajiban yang sangat berat, dibandingkan dengan bagian lainnya dalam perusahaan. Karena Humas mengadakan kontak atau mengadakan hubungan dengan karyawan atau publiknya.

Para praktisi humas mempunyai kewajiban menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap informasi yang diberikan baik secara

lembaga atau perusahaan tertentu. Demikian halnya sekarang ini humas sudah membudaya dalam masyarakat kita, sehingga apabila seseorang bekerja di humas mereka merasa bahagia. Kenyataan ini dapat dibuktikan karena mereka umumnya yang mengambil profesi humas lepasan perguruan tinggi, atau tenaga-tenaga yang terdidik sedemikian rupa.

Kerja para praktisi humas bagaikan kerjanya seorang dokter. Maksudnya para pelaksana humas menjaga nama baik lembaga sekaligus menumbuhkembangkan perusahaan tersebut agar mendapat simpatik dari para langganannya.

Etiket baik dan mencari hubungan serta dukungan dibenarkan dalam Islam. Etiket baik yang ditawarkan Islam itu adalah untuk mengembangkan ajaran Islam, yakni melalui dakwah. Dakwah merupakan anjuran, atau ajakan kepada kebaikan guna mendapat dukungan dan pengertian untuk kembali kepada ajaran Islam. Dengan kata lain dakwah merupakan anjuran suci yang dilancarkan umat Islam guna mengembangkan dan menyiarkan ajaran Islam sekaligus tanpa mengharap imbalan dari sesuatu lembaga atau orang. Akan tetapi semata-mata mencari keridhaan Allah.

Pekerjaan suci itu dapat dilasanakan dengan hubungan yang harmonis sebagaimana yang dipraktekkan oleh para praktisi humas. Kegiatan keagamaan yang ditawarkan oleh para pendakwah harus

menjaga hubungan manusiawi. Manusiawi maksudnya adalah penghargaan, penghormatan dan saling harga menghargai dalam menjalankan aktifitas dakwah dimanapun dan kapanpun.

Perlu ditegaskan disini adalah dakwah bukanlah dalam arti sempit, seperti ceramah dan pidato. Akan tetapi dakwah yang dimaksud dengan ajaran Islam ialah segala aktifitas, pengaruh-mempengaruhi demi terlaksananya ajaran Islam Kegiatan ini dikategorikan dakwah. Hal tersebut baik dinyatakan secara lisan, tulisan maupun dengan cara tindakan.

Berkaitan dengan hal tersebut nampaknya prel sebagai metoda dakwah merupakan kunci keberhasilan dakwah diabad teknologi informasi ini. Karena pelaksanaan kegiatan dakwah dibarengi dengan unsur-unsur kemanusiaan dan dituntut para pelaksana dakwah ketrampilan dan keahlian memainkan media baik pers maupun elektronik.

Ditinjau menurut prakteknya prel ialah fungsinya management. Artinya prel sebagai penyambung lidah dari management. Tegasnya prel sebagai bagian dari management. Alasan itu dibuktikan dengan pembagian tugas dan sistem pelaksanaan humas dikelola dan diatur oleh seorang ahli dari lulusan Perguruan Tinggi, sekaligus para praktisi humas mempunyai loyalitas dan gaya kepemimpinan, seiring dan sebauh dengan Top Leaders.

berkaitan dengan realitas tersebut sama-sama berfungsi dalam mengambil kebijaksanaan-

ngertian yang didasarkan
ialinya dalam perusanaan.
Karena Humas mengadakan
kontak atau mengadakan
hubungan dengan karyawan
atau publiknya.

Para praktisi humas mempunyai kewajiban menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap informasi yang diberikan baik secara tertulis maupun secara lisan. Artinya praktisi Humas memonitor atau mengevaluasi tanggapan masyarakat terhadap lembaga yang dipimpinnya. Walhasil penyelenggara humas mengadakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh dukungan dari para langganannya.

Realitasnya Public Relations mempengaruhi setiap orang yang telah berhubungan dengan manusia dengan cara tertentu atau menurut kebiasaannya, dengan tujuan mencari simpatisan terhadap lembaga yang dipimpinnya. Dengan demikian Humas sama levelnya dengan seorang pimpinan. Sebab para praktisi Humas berkewajiban menguasai semua keputusan yang ingin dikeluarkan oleh lembaga tertentu.

Memang kalau dilihat perkembangan humas di negara berkembang, tidak begitu berfungsi sebagai negara-negara maju. Namun demikian praktek Humas sudah mulai, mengarahkan tujuan lembaga sesuai dengan keinginan lembaga tertentu. Yang perlu digaris bawahi di sini adalah para praktisi humas harus berhubungan dengan semua media massa, supaya tidak tertinggal terhadap informasi yang ditawarkan setiap hari.

Di samping itu purel juga merupakan teknik komunikasi. Tehnik komunikasi disini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh dukungan dan tujuan para pemilik

Akan tetapi semata-mata mencari keridhaan Allah.

Pekerjaan suci itu dapat dilaksanakan dengan hubungan yang harmonis sebagaimana yang dipraktekkan oleh para praktisi humas. Kegiatan keagamaan yang ditawarkan oleh para pendakwah harus menggunakan konsep-konsep persuasi tanpa ada paksaan. Artinya mencari simpatisan kepada ajaran Islam dengan menggunakan metoda atau teknik-teknik hubungan masyarakat. Maksudnya Public Relation sebagai metoda dari dakwah.

Antara dakwah dan purel mempunyai konsep yang sama yakni keterkaitan dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya, misalnya mencari dukungan dan menjaga nama baik lembaga.

Keaktifan dan kegiatan yang dilancarkan oleh dakwah dan purel sama-sama menggunakan media massa. Alhasil alat untuk mencapai tujuan adalah menggunakan pers baik elektronik maupun media tulis.

Makanya keberhasilan dakwah yang dilancarkan oleh para da'i sekaligus keberhasilan dari purel. Kenyataan ini, purel dibuktikan, karena sebagai telinga, mata dan pandangan dari dakwah. Dengan kata lain purel merupakan pola untuk melaksanakan dakwah sekarang ini. Hal ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manusia terpaksa membagi-bagikan tugasnya dalam menjalankan kegiatan hidupnya masing-masing.

Yang lebih penting adalah keterlibatan manusia dalam menunjang kegiatan dakwah. Artinya untuk menunjang keberhasilan dakwah ialah

rang ahli dari lulusan Perguruan Tinggi, sekaligus para praktisi humas mempunyai loyalitas dan gaya kepemimpinan, seiring dan sebauh dengan Top Leaders.

berkaitan dengan realitas tersebut sama-sama berfungsi dalam mengambil kebijaksanaan sesuatu organisasi. Kebijakan-sanaan-kebijaksanaan yang akan diambil sudah diberitahukan kepada Humas, guna disebarluaskan kepada publik intern dan publik extern. Pengaruh itulah sebagai pendamping dari kebijaksanaan dakwah dalam menjalankan aktifitas baik keagamaan maupun tugas sosial lainnya.

Landasan dan pola yang ditawarkan purel merupakan sistem pelaksanaan kegiatan dakwah dalam melancarkan pesan-pesan keagamaan di masyarakat. Artinya purel sebagai suatu kestauan yang kongkrit, guna menjalankan tugas dan kewajibannya dalam suatu lembaga tertentu. Kenyataan tersebut dakwah dan purel tidak dapat dipisahkan, karena kedua profesi itu saling berkaitan satu sama lain, sekaligus saling ketergantungan dan saling membutuhkan, serta saling mengisi.

Ditilik sudut pandang kesatuan danmisi yang dibawakan purel adalah suatu simbol. Maksudnya Purel merupakan proses keberhasilan dari keseluruhan dari hasil kerja para karyawan dan untuk keberhasilan lembaga yang dinaunginya.

Dengan demikian purel dan dakwah merupakan cita-cita dan lambang keberhasilan dari ajaran Islam. Cita-cita maksudnya harus diraih oleh seluruh umat Islam guna kesejahteraan

mereka didunia dan di akhirat. Dengan demikian dakwah merupakan ideologi yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Dan tidak kalah pentingnya adalah Purel sebagai metode untuk menyampaikan dakwah.

Public Relations Sebagai Media Dakwah ditulis tanggal 22 Oktober 1993.

Tulisan ini ingin menunjukkan kepada pembaca Gema Baiturrahman bahwa Hubungan yang harmonis dalam Masyarakat salah satu kegiatan yang membawa kepada kebaikan dan Dakwah.